

Daily Research

5 Desember 2022

Statistics 2 Desember 2022

IHSG	7019	-1.16	-0.02%
DJIA	34429	+34.87	+0.10%
S&P 500	4071	-4.87	-0.12%
Nasdaq	11461	-20.95	-0.18%
DAX	14529	+39.09	+0.27%
FTSE 100	7556	-2.26	-0.03%
CAC 40	6742	-2.26	-0.17%
Nikkei	27777	-448.18	-1.59%
HSI	18675	-61.05	-0.33%
Shanghai	3156	-9.33	-0.29%
KOSPI	2434	-45.51	-1.84%
Gold	1811	-3.80	-0.21%
Nikel	28078	+477.50	+1.73%
Copper	3.8550	+0.514	+0.98%
WTI Oil	80.34	-0.88	-1.08%
Coal Nov	349.40	+2.05	+0.59%
Coal Des	398.50	+11.10	+2.87%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

IPCM; 6 Desember 2022; IDR 3.68
PPGL; 6 Desember 2022; IDR 6
SICO; 6 Desember 2022; IDR 1
MFMI; 9 Desember 2022; IDR 18
TBLA; 9 Desember 2022; IIR 40
SMMT; 7 Desember 2022; IDR 15
IPCM; 6 Desember 2022; IDR 3.68

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BABP; 27 Desember 2022; 3:10 ; IDR 130
AGRO; 20 Desember 2022; IDR 500
AMAR; 14 Desember 2022: 33:100; IDR 280
VICO; 13 Desember 2022; 99:100; IDR 180
MITI; 12 Desember 2022; 319:500; IDR 165
BNBA; 9 Desember 2022; 2:9: IDR 1345

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

SMDR; 21 Desember 2022; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 5 Desember 2022

GBP Composite PMI
ISM Non Manufacturing US

Selasa 6 Desember 2022

RBA Interest Rate AUS

Rabu 7 Desember 2022

EIA Short-Term Energy Outlook
Australia GDP
EU GDP
US Crude Oil Inventories

Kamis 8 Desember 2022

Japan GDP
US Initial Job Claims

Jumat 9 Desember 2022

China CPI/PPI
US PPI

Profindo Research 5 Desember 2022

Bursa Saham Amerika mayoritas melemah pada Jumat (2/12) setelah laporan pekerjaan bulan November yang melebihi ekspektasi meredam harapan Federan Reserve akan mengurangi laju kenaikan suku bunga.

DJIA +0.10%, S&P500 -0.12%, Nasdaq +0.18%

Bursa Eropa mayoritas melemah pada Jumat (2/12) data ekonomi yang buruk di eropa menggambarkan keadaan ekonomi di eropa yang cukup sulit dan investor menunggu rilis data pekerjaan bulanan Amerika.

Dax +0.27%, FTSE 100 -0.03%, CAC40 -0.17%

Bursa Asia-Pasifik melemah pada Jumat (2/12) menjelang rilis data pekerjaan di US pada jumat malam yang diperkirakan menjadi factor dalam kebijakan moneter. Laporan China berencana untuk mengurangi kebijakan anti-Covid yang ketat membantu sebagai penghadang penurunan indeks.

Nikkei +1.59%, HSI -0.72%, Shanghai -0.29%, Kospi -1.84%.

Harga emas melemah ke level \$1811 pada Jumat (2/12) setelah rilis data pekerjaan di US yang hasilnya di atas ekspektasi. Harga minyak WTI juga melemah pada Jumat (2/12) ditengah isu OPEC+ akan membatasi produksi.

Gold -0.21%, WTI Oil -1.08%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 2 Desember 2022 ditutup pada level 7019 melemah tipis sebesar 0.02%. IHSG dibuka pada zona merah dan berhasil rebound dari titik terendahnya 6967. Nampaknya IHSG cukup kuat menahan beban penurunan dari saham-saham teknologi. Transaksi IHSG sebesar 10.04 T, asing net sell 4.36 T. Sektor industri dan teknologi menjadi sektor pemberat bagi IHSG. Pada perdagangan Senin 5 Desember 2022, IHSG diprediksi masih akan bergerak mixed ditengah berita *payroll US* yang di atas ekspektasi dengan level support 6967-7100. Saham-saham yang dapat diperhatikan **MEDC, TOBA, MPMX, EXCL, MDKA, MARK.**

Profindo Technical Analysis 5 Desember 2022

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)



Pada perdagangan 2 Desember ditutup pada 240 menguat 7.14%. Secara teknikal GDST berada pada level resisten minor. Masih ada peluang untuk naik ke level resisten kuatnya di 258.

Sell On Strength
Target Price 258

PT Indo Pureco Pratama Tbk (IPPE)



Pada perdagangan 2 Desember ditutup pada level 185 menguat 5.71%. Secara teknikal IPPE berhasil membentuk swing low di level support trendlinenya. Masih ada potensi penguatan kembali untuk saham IPPE.

Buy 185
Target Price 196
Stoploss <170

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN)



Pada perdagangan 2 Desember ditutup pada level 170 menguat 3.66%. Secara teknikal APLN sedang berada di level resisten. Masih ada peluang naik dengan menembus resisten tetapi Waspada terjadi aksi profit taking dan koreksi terlebih dahulu.

Sell On Strength
Target Price 177

**PT Vale Indonesia TBK
(INCO)**



Pada perdagangan 2 Desember ditutup pada level 7400 menguat 1.37%. Secara teknikal INCO berada pada level resisten dan membentuk candle shooting. Indikator stochastic overbought sinyal akan terjadi koreksi.

**Sell On Strength
Target Price 7550**

**PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
(INKP)**



Pada perdagangan 2 Desember ditutup pada level 9925 menguat 0.51%. Secara teknikal INKP masih dalam kondisi bullish kuat. Membentuk candle hammer sebagai signal akan terjadi lanjutan penguatan.

**Buy 9925
Target Price 10150
Stoploss <9500**

**PT Pacific Strategic Financial Tbk
(APIC)**



Pada perdagangan 2 Desember ditutup pada level 1110 menguat 0.91%. Secara teknikal APIC berhasil rebound dari level supportnya. Saat ini sedang melanjutkan relinya. Masih ada potensi kenaikan yang cukup besar.

**Buy 1110
Target Price 1150
Stoploss 1095**

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).